

Sosialisasi Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Biologi di SMA Nurul Fallah Kefamenanu

Lusia Naimnule*¹, Erlin Fatima Halek², Finsensius Oetpah³
 Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Timor^{1,2,3}
uccyln123@gmail.com¹, erllynhc@gmail.com²

*Penulis Korespondensi

Informasi Artikel

Revisi:
20 April 2023

Diterima:
1 Mei 2023

Diterbitkan:
30 Mei 2023

Kata Kunci

Media Pembelajaran Visual,
Pembelajaran Biologi

Abstrak

Penggunaan media pembelajaran khususnya media visual bukanlah sekadar upaya untuk membantu pengajar namun juga membantu siswa dalam belajar karena dengan menggunakan media, pikiran siswa akan lebih terfokus pada materi yang disampaikan oleh pendidik dan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Media visual adalah media yang berkaitan erat dengan indera penglihatan. Media ini akan dapat membantu percepatan proses pemahaman, menarik perhatian, memperkuat ingatan, memperjelas sajian materi, serta mengilustrasikan bahan sehingga tidak mudah dilupakan atau diabaikan. Media visual dapat pula menumbuhkan minat peserta didik dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Setelah kegiatan sosialisasi ini, guru mata pelajaran dan peserta didik kelas X SMA Nurul Fallah Kefamenanu dapat memahami dengan jelas cara untuk menggunakan media pembelajaran visual yang tepat dalam pembelajaran biologi di kelas

Abstract

The use of learning media, especially visual media, is not just an effort to help teachers but also helps students in learning because by using media, students' minds will be more focused on the efforts delivered by educators and can increase student understanding in the learning process.

Visual media is a medium that is closely related to the sense of sight. This medium will be able to help accelerate the process of understanding, attract attention, strengthen memory, clarify the presentation of material, and illustrate material so that it is not easily forgotten or ignored. Visual media can also foster student interest and can provide a connection between the content of the subject matter and the real world, so that the expected learning objectives can be achieved.

After this Socialization activities, subject teachers and grade X students of SMA Nurul Fallah Kefamenanu can clearly understand how to use the right visual learning media in biology learning in the classroom.

How to Cite: Naimnule, L., Halek, E.F., & Oetpah, F. (2023). Sosialisasi Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Biologi di SMA Nurul Fallah Kefamenanu. *Jurnal Pengabdian Sains dan Humaniora*, 2 (1), 57—63.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan. Menurut UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan

suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan menjadi salah satu jembatan untuk mengasah dan mengembangkan potensi diri, selain itu melalui pendidikan seseorang juga mendapatkan berbagai macam pengetahuan.

Menurut Heidjrachman dan Husnah (1997) pendidikan adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan umum seseorang termasuk di dalam peningkatan penguasaan teori dan keterampilan, memutuskan dan mencari solusi atas persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan di dalam mencapai tujuannya, baik itu persoalan dalam dunia pendidikan ataupun kehidupan sehari-hari. Pendidikan biologi merupakan suatu proses pembelajaran dalam menumbuhkan kemampuan pengenalan objek yang nyata kepada peserta didik yang berhubungan dengan lingkungan alam, sains tidak hanya merupakan kumpulan pengetahuan saja, tetapi di dalam sains mengandung 4 hal yaitu konten atau produk, proses atau metode, sikap dan teknologi (Ardiansyah dkk, 2011; Rustaman dkk, 2003). Dengan belajar biologi dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta memiliki nilai tanggung jawab terhadap alam (Hamidah dkk, 2014).

Dalam perspektif belajar mengajar, media adalah pengantar informasi dari guru kepada siswa untuk mencapai pembelajaran yang efektif (Naz & Akbar, 2008). Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Arsyad, 2005). Musfiqon (2012) mengungkapkan bahwa media pembelajaran dapat digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam pembelajaran.

Media visual adalah media yang berkaitan erat dengan indera penglihatan. Media ini akan dapat membantu percepatan proses pemahaman, menarik perhatian, memperkuat ingatan, memperjelas sajian materi, serta mengilustrasikan bahan sehingga tidak mudah dilupakan atau diabaikan. Media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Media visual dapat pula menumbuhkan minat peserta didik dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Media ini sebagai sarana penunjang keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah, serta dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik, membantu guru dalam menjelaskan materi baik yang bersifat konkret maupun abstrak.

Berdasarkan hasil pengamatan pada sekolah mitra ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran masih sangat sederhana, dalam pembelajaran Biologi guru masih menggunakan media berupa media cetak yaitu penggunaan buku cetak atau modul yang berisi materi pelajaran, selain itu juga guru menggunakan media pajang berupa white board

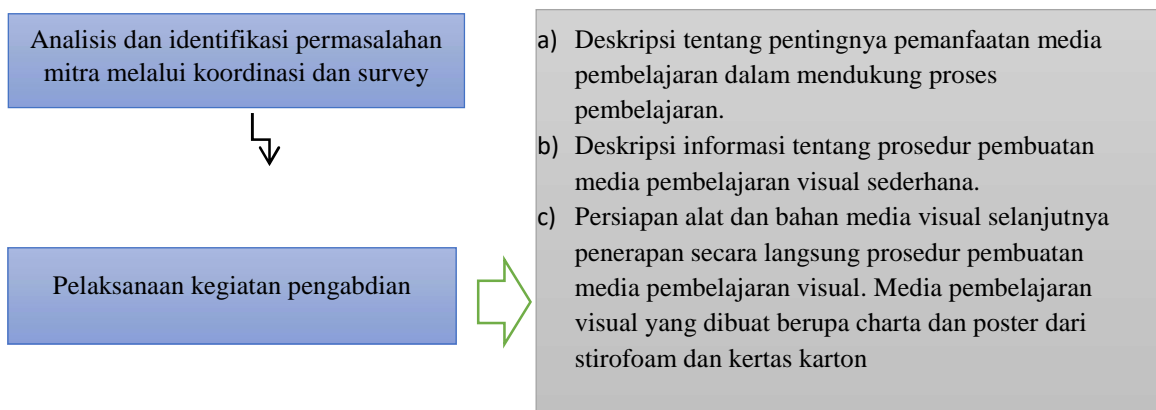
dan media berbasis audio visual yaitu guru menampilkan video pembelajaran berkaitan dengan materi pembelajaran Biologi yang diajarkan. penggunaan media pembelajaran ini berdampak pada proses pembelajaran yang kurang variatif, selain itu proses belajar seperti ini kurang menumbuhkan motivasi belajar siswa, siswa menjadi pasif selama kegiatan pembelajaran, siswa merasa jenuh dalam proses pembelajaran serta tidak dapat membangkitkan minat belajar siswa.

Penggunaan media pembelajaran khususnya media visual bukanlah sekedar upaya untuk membantu pengajar, namun juga membantu siswa dalam belajar karena dengan menggunakan media, pikiran siswa akan lebih terfokus pada upaya yang disampaikan oleh pendidik dan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Melihat begitu pentingnya penggunaan media pembelajaran visual dalam pembelajaran biologi maka, penulis berencana melakukan kegiatan pengabdian yang berjudul **“Penggunaan Media Pembelajaran Visual dalam Pembelajaran Biologi di SMA Nurul Fallah Kefamenanu”**.

Metode

Pengabdian ini telah dilaksanakan di SMA Nurul Fallah pada bulan November 2022. Rangkaian kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada Minggu I dan Minggu II bulan November. Waktu pengabdian disesuaikan dengan jadwal Mata Pelajaran Biologi yakni pada hari Rabu pukul 08.00-11.00 WITA.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah sosialisasi secara langsung kepada peserta didik tentang proses pembuatan dan penggunaan media pembelajaran visual. Adapun tahapan prosedur kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut 1) Analisis situasi dan identifikasi permasalahan mitra, dalam hal ini pihak SMA Nurul Fallah Kefamenanu, 2) Pelaksanaan kegiatan pengabdian mencakup; a) Deskripsi tentang pentingnya pemanfaatan media pembelajaran dalam mendukung proses pembelajaran; b) Deskripsi informasi tentang prosedur pembuatan media pembelajaran visual sederhana; c) Persiapan alat dan bahan, selanjutnya penerapan secara langsung prosedur pembuatan media pembelajaran visual. Media pembelajaran visual yang dibuat berupa charta dan poster dari styrofoam dan kertas karton. Skema tahapan pelaksanaan Pengabdian dijabarkan sebagai berikut :



Hasil dan Pembahasan

Koordinasi dan Survey Sekolah Sasaran

Sebelum melaksanakan kegiatan inti pengabdian, maka diperlukan koordinasi dengan sekolah mitra dengan tujuan untuk memperoleh arahan serta pertimbangan penetapan sekolah sasaran berdasarkan tujuan pencapaian pengabdian. Berdasarkan hasil koordinasi antar anggota team pengabdian maka ditetapkan SMA Nurul Fallah Kefamenanu sebagai sekolah sasaran pengabdian.

Langkah selanjutnya adalah Survei Sekolah Sasaran dengan tujuan untuk menganalisis situasi dan identifikasi permasalahan mitra sasaran pengabdian. Dalam proses ini dilakukan wawancara langsung dengan Kepala sekolah dan Observasi Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Hasil wawancara dan observasi kegiatan pembelajaran di kelas, ditemukan beberapa permasalahan diantaranya 1) Media pembelajaran visual masih kurang diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas; 2) Media pembelajaran yang diterapkan oleh guru bersifat monoton dan kurang variatif sehingga peserta didik terkadang merasa jenuh dengan media pembelajaran yang sering diterapkan oleh guru tersebut. Melihat begitu pentingnya penggunaan media pembelajaran visual dalam pembelajaran biologi, namun belum diterapkan dengan baik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah ini, maka pihak sekolah mengizinkan tim pengabdian untuk memberikan sosialisasi sekaligus menerapkan cara menggunakan media pembelajaran visual dalam pembelajaran Biologi.

Sosialisasi Penggunaan Media Pembelajaran Visual dalam Pembelajaran Biologi.

Berdasarkan hasil survei dan identifikasi masalah yang ditemukan dengan mempertimbangkan usulan kepala sekolah maka ditentukan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian di SMA Nurul Fallah Kefamenanu yakni bulan November minggu I dan II sesuai jadwal mata pelajaran Biologi.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini melibatkan 17 orang peserta yang terdiri dari 1 orang guru mata pelajaran Biologi dan 16 orang peserta didik kelas X SMA Nurul Fallah Kefamenanu. Selama proses pelaksanaan pengabdian, tim pelaksana kegiatan pengabdian melakukan monitoring serta pemantauan kepada peserta didik sebagai objek sasaran pengabdian dan ditemukan respon positif serta antusiasme dari peserta didik saat pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung. Hal itu dapat diketahui dengan tingkat keaktifan peserta didik yang sangat antusias membuat media pembelajaran visual dari bahan sederhana. Mereka aktif bertanya saat menemukan kendala dalam prosedur pembuatan media pembelajaran tersebut. Pihak sekolah dalam hal ini kepala sekolah dan guru mata pelajaran Biologi mengharapkan kegiatan serupa ini perlu ditingkatkan lagi dengan mengembangkan jenis media pembelajaran lainnya guna mendukung kreativitas guru dan peserta didik dalam penerapan proses pembelajaran.

Pada kegiatan pengabdian ini, im pengabdian berkesempatan untuk memberikan sosialisasi penggunaan secara langsung media pembelajaran visual pada pembelajaran Biologi. Adapun media pembelajaran visual dalam pelaksanaan pengabdian di SMA Nurul Fallah Kefamenanu berupa charta, poster, sel tumbuhan, dan hewan dari bahan stirofoam.

Kegiatan sosialisasi penggunaan media pembelajaran visual ini sangat bermanfaat bagi guru maupun siswa. bagi seorang guru dengan adanya media pembelajaran ini sangat menunjang proses belajar mengajar yaitu mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, mengasa kreatifitas guru dalam proses pembelajaran, meningkatkan efektivitas penyampaian materi pembelajaran dan menjadikan suasana kelas lebih menarik, interaktif serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan

Media pembelajaran ini memiliki perananan yang sangat esensial pada proses belajar mengajar. Kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi guru namun bermanfaat juga bagi siswa. adanya media pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, materi yang dijelaskan oleh guru lebih terserap oleh siswa, meningkatkan minat belajar siswa, dan dapat mendukung proses belajar siswa secara otodidak.

Setelah mengikuti sosialisasi ini, guru mata pelajaran Biologi dan peserta didik kelas X di SMA Nurul Fallah dapat memahami cara untuk menerapkan proses pembelajaran yang lebih variatif lagi melalui penerapan media pembelajaran visual.

Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan sosialisasi media pembelajaran visual di SMA Nurul Fallah Kefamenanu.



Gambar 1 Dokumentasi Kegiatan Pengabdian

Kesimpulan

Penggunaan media pembelajaran khususnya media visual bukanlah sekedar upaya untuk membantu pengajar, namun juga membantu siswa dalam belajar karena dengan menggunakan media, pikiran siswa akan lebih terfokus pada upaya yang disampaikan oleh pendidik dan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran.

Kegiatan pengabdian bagi masyarakat oleh dosen merupakan bentuk implementasi atau transfer keilmuan dosen bagi masyarakat secara umum dalam pengamalan Tri Dharma Perguruan tinggi. Kegiatan pengabdian berupa *transfer of knowledge* dalam hal ini berupa media ajar visual dapat diimplikasikan dan atau dikembangkan. Secara umum kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan metode sosialisasi dan pelatihan secara langsung kepada peserta didik tentang prosedur pembuatan media pembelajaran visual menggunakan alat dan bahan yang sederhana dan mudah dijangkau. Hasil pengamatan langsung dan wawancara tidak terstruktur diperoleh bahwa pihak peserta dalam hal ini guru dan pimpinan sekolah memiliki respon positif pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini serta mereka sangat mengharapkan kegiatan serupa ini perlu ditingkatkan lagi bukan hanya diterapkan untuk salah satu media pembelajaran saja, namun perlu pengembangan ke media pembelajaran lainnya yang mendukung kreativitas guru dan siswa menghadapi pembelajaran di era globalisasi ini.

Penulis sangat mengharapkan keberlanjutan kegiatan pengabdian ini dapat berguna sebagai bentuk penerapan pembelajaran yang efektif dan meningkatkan kreativitas peserta didik melalui media pembelajaran visual yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak LPPM Universitas Timor yang telah mengizinkan team dosen untuk melakukan pengabdian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada pihak sekolah dalam hal ini kepala sekolah, guru mitra dan peserta didik yang telah mengizinkan dan berkenan menjadi mitra dalam pengabdian di sekolah ini.

Daftar Pustaka

- Ardhiansyah, dkk. (2011). Pendidikan Biologi yang Berorientasi Pada Peserta Didik dengan Berwawasan Lingkungan. Jurusan Pendidikan Biologi : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arsyad, Azhar. (2005). Media Pembelajaran. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hamidah, A. (2014). Persepsi Siswa Tentang Kegiatan Praktikum Biologi di Laboratorium SMA Negeri Se-Kota Jambi. Sainmatika: Jurnal Sains dan Matematika Universitas Jambi, 8(1).
- Hasan. (2017). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pustaka Ilmu
- Heidjrachman dan Suad Husnan (Ed. 4). (1997). Manajemen Personalialia. Yogyakarta: BPFE.

- Musfiqon. (2012). Pengembangan Media Belajar Dan Sumber Belajar. Jakarta : Prestasi Pustakakarya.
- Naz, Ahsan Akhtar & Rifaqat Ali Akbar. (2014). "Use of Media for Effective Instruction its Importance: Some Consideration". Journal of Elementary Education Vol. 18(1-2) 35-40, <http://www.proquest.umi.com> diakses pada 12 Maret 2016.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). Pengembangan Sumber Daya Manusia, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Rustaman, N. (1995). *Peranan praktikum dalam pembelajaran biologi*. Bandung: ____.
- Rudi Susilana dan Cepi Riyana. (2009). *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Suciati. (2015). Memahami Hakikat Dan Karakteristik Pembelajaran Biologi Dalam Upaya Menjawab Tantangan Abad 21 Serta Optimalisasi Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Florea*; Vol. 2, No. 1, Hal. 32-33